



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP
PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 BERINGIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

SILVIA ANGRANI

NIM : 31143064

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP
PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 BRINGIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

SILVIA ANGRANI

NIM : 31143064

Pembimbing I

Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag
NIP. 1970042711995031002

Pembimbing II

Dra. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 196903232007012030

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bringin " yang disusun oleh Silvia Angriani yang telah dimunaqasyahkan pada sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S.1), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan Pada Tanggal:

02 Juli 2018 M
18 Syawal 1439 H

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

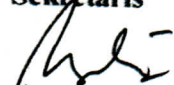
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

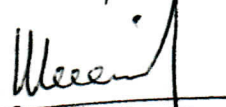
Ketua


Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024/199603 2 002

Anggota Penguji

Sekretaris


Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004


1. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag
NIP. 19700427/1995031002


2. Dra. Azizah Hanum Ok, M.Ag
NIP. 196903232007012030


3. Drs. H.M. Kifrawi, M.A
NIP. 195402251982031002


4. Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 195902171986031004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Medan 26 Juni 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
a.n. Silvia Angriani

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SU Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menganalisa, dan memberi saran-saran seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama	: Silvia Angriani
NIM	: 31.14.3.064
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK N 1 Beringin "

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Pembimbing I



Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag
NIP. 1970042711995031002

Pembimbing II



Dra. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 196903232007012030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Angriani

NIM : 31143064

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM
MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA SMK N 1 BERINGIN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang di atas adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya-benarnya.

Medan, April 2018

Penulis



السنه انزل
Silvia Angriani

NIM.31143064

ABSTRAK



Nama : Silvia Angriani
Nim : 31143064
Tempat/Tgl.Lahir : Petani, 16 April 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag
Pembimbing II : Dra, Azizah Hanum OK, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin Tahun 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 1064 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 106 siswa akan tetapi untuk memudahkan peneliti dibulatkan menjadi 100 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t didapat hasil perhitungan bahwa untuk variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran diperoleh $t_{hitung} = 4.151$ dengan taraf signifikan 0,000 karena $t_{hitung} = 4.151 > t_{tabel} 1,660$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa SMK Negeri 1 Beringin Tahun pelajaran 2018/2019" Diterima.

Kata Kunci: Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran, Minat Belajar

Diketahui oleh :
Pembimbing II


Dra. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 196903232007012030

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa.” Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan atas junjungan nabi besar Muhammad SAW. Semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini disusun guna memperoleh persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terhebat dan teristimewa dalam hidup penulis yaitu Ayahanda tercinta **Lensa Wasisno** dan Ibunda tercinta **Rusmidar** yang telah menjadi orang tua terhebat, senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus yang tentu takkan bisa penulis balas semua jasanya. Semoga Allah senantiasa memberikan, kesehatan, karunia dan keberkahan dunia akhirat atas segala jasa dan pengorbanan yang tiada terkira, terimakasih ayah dan Ibu tersayang yang sangat mulia, sabar, kuat, yang setiap harinya menelvon saya untuk memberikan semangat dan yang tidak pernah berhenti mendoakan saya. Penulis sangat menyayangimu, semoga penulis nantinya menjadi anak yang berbakti terutama kepada orang tua, agama dan bangsa serta menjadi anak yang membanggakan

bagi keluarga besar. Terimakasih Juga kepada kedua adik kandung saya yang paling saya sayangi, adik kandung saya yang bernama Putri Alvioni yang saat ini sedang duduk dibangku kelas dua Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan, yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada saya , yang selalu menelvon saya setiap harinya walaupun hanya semenit untuk menanyakan proses pegerjaan skripsi saya sehingga semangat saya tidak pernah pudar untuk menyelesaikan sekripsi ini dan adik kandung saya adik yang paling bungsu yang bernama Khairun Hikmah yang saat ini sedang duduk dibangku kelas dua Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan, yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada saya walaupun dibalik sifat diamanya dan dia adik saya yang sangat pemalu untuk mengatakan dia sayang kepada saya. Semoga saya bisa menjadi contoh buat kedua adik saya untuk terus bersemangat dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Ibu Mahariah M.Ag selaku Sekretaris di Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ayahanda Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag sebagai pembimbing Skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan
6. Ibunda Dra. Azizah Hanum Ok, M.Ag sebagai pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu penulis dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan
7. Seluruh staf pengajar dan pegawai lingkungan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
8. Bapak H.Yas M.Pd selaku kepala sekolah SMK N 1 Bringin yang telah memberi izin dan membantu saya untuk menyelesaikan penelitian.
9. Kedua orang tua angkat saya Bapak Budiman dan Ibu Sriwahyuni yang telah memberikan kasih sayang kepada saya seperti orang tua kadung saya sendiri.
10. Adik angkat tersayang Fitria Sri Budi Asih yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan skripsi sampai selesai dan memberikan semangat serta motivasi yang luar biasa dan kedua adiknya yang bernama Nabila agustina serta Feruza Aulia yang juga memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat shaliha Rohna Laba Sari Sidabutar sahabat yang dimulai dari sebuah pertemuan di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang sampai hari ini selalu memberikan nasihat serta motivasi yang kuat kepada saya untuk tetap semangat dalam menjalankan amanah orang tua yang saat ini sudah hampir saya selesaikan yaitu perkuliahan, yang selalu memberika masukan-masukan kepada saya serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat tercinta Desa Vina Ritonga, Yusrina Marito Harahap, Anastia Damayanti, Intan Mawaddah, Samsizar, Rani Fransiska, Rizky Lestari dan Ruwi Yunita. Terimakasih untuk bantuan, doa, dan motivasinya selama ini.
13. Ibu kos Sri Agustina yang telah mengijinkan saya untuk tinggal selama kurang lebih tiga tahun dalam masa perkuliahan ini.
14. Teman kos saya, Dewi agustina, Lia Shimita, kak Niar, Nia,Usfah, Bulan,Dini,Ayu, Putri, Risa, Novi, Alda, Kak Jannah dan yang lainnya terimakasih banyak atas kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini. Sungguh penulis sangat senang sekali bisa menjadi bagian dari kalian yang luar biasa. Kalian mengajarkan penulis arti kekeluargaan, tanggung jawab dan kepedulian.
15. Kakak Pementor saya Eli Ratnasari keluarga kecil saya dalam lingkaran” Halaqah “yang selalu memberikan keceriaan, doa, senyuman, dan kekuatan dalam bingkai ukhwah, kalian adalah sahabat-sahabat yang luar biasa, ana uhibbuki fillah. Begitu banyak berkah dan pelajaran dari

pertemuan kita, semoga ukhwah ini senantiasa kokoh hingga pertemuan kita kelak di syurga-Nya.

16. Teman-teman satu organisasi di Lembaga Dakwah Kampus Al-IZZAH UINSU yang begitu luar biasa memberikan semangat kepada saya, mereka keluarga kedua bagi saya, keluarga yang selalu mensupport dan memberikan warna yang indah dalam perjalanan sampai akhir masa perkuliahan. Dan begitu banyak kenangan indah yang tidak akan pernah terlupakan. Syukron atas kebersamaan selama ini, diskusi-diskusi yang selalu bisa membangkitkan semangat untuk optimis menata masa depan. Semoga Allah SWT selalu memberikan keistiqomahan kepada kita semua hingga akhir nanti.
17. Teman-teman seperjuangan PAI 3 tercinta, Teman KKN & PPL serta seluruh teman-teman seangkatan 2014 di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu berjuang bersama.
18. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, April 2018

Penulis

Silvia Angriani
NIM. 31143064

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatas Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Kerangka teori.....	9
1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	9
a. Pengertian Membuka dan Menutup Pelajaran	9
b. Komponen – komponen Membuka dan Menutup Pelajaran.....	12
c. Prinsip-Prinsip Membuka dan Menutup Pelajaran	16
d. Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	18
2. Minat Belajar.....	20
a. Pengertian Minta Belajar.....	20
b. Fungsi Minat Belajar.....	25

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	26
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Penelitian Relevan.....	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
C. Defenisi Operasional.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Angket.....	36
F. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data	37
1. Uji validitas	37
2. Uji Reliabelitas.....	38
G. Uji Persyaratan Analisis Data	39
1. Uji linieritas.....	39
2. Uji Normalitas.....	39
H. Teknik Analisis Data Hipotesis (Uji t).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42

1. Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka dan Menutup Pelajaran..	42
2. Minat Belajar	45
B. Uji Validitas dan Reliabelitas.....	48
1. Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel X.....	48
2. Uji Validitas dan Reliabelitas.....	48
C. Uji Persyaratan Analisis	49
1. Uji Linieritas	49
2. Uji Normalitas	50
D. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	51
E. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	30
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi distribusi angket variable x	35
Tabel 3.2 kisi-kisi distribusi angket variable y	36
Tabel 4.1 Tabulasi Data Variabel X.....	43
Tabel 4.2 Tabulasi Data Variabel Y.....	45
Tabel 4.3 Nilai Interpretasi.....	46
Tabel 4.4 Reliability Statistic Variabel X.....	48
Tabel 4.5 Reliability Statistic Variabel Y.....	49
Tabel 4.6 Uji Linieritas	49
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.8 Uji t	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Riwayat Hidup
- Lampiran II Angket Penelitian Variabel X
- Lampiran III Angket Penelitian Variabel Y
- Lampiran IV R Tabel
- Lampiran V F Tabel
- Lampiran VI Validitas Variabel X
- Lampiran VII Validitas Variabel Y
- Lampiran VIII Reliabilitas Variabel X
- Lampiran IX Reliabilitas Variabel Y
- Lampiran X Uji Normalitas
- Lampiran XI Uji Linieritas
- Lampiran XII Uji T
- Lampiran XIII Histogram
- Lampiran XIV Hasil Hitung Validitas
- Lampiran XV Dokumentasi
- Lampiran XVI Surat Ijin Riset
- Lampiran XVII Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur utama yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar di sekolah. Kualitas pengajaran yang ditandai dengan pencapaian hasil belajar siswa ditentukan oleh keprofesionalan guru dalam keterampilan mengajar yang dimilikinya untuk mengembangkan aktivitas pengajaran. Guru sebagai profesi bertugas mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti merumuskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.¹

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran guru bertindak sebagai pengelola pembelajaran, membuat perhatian siswa tetap terfokus pada proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif seorang guru harus memiliki berbagai keterampilan yaitu keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) merupakan bentuk perilaku (kemampuan) atau keterampilan (*skill*) yang bersifat khusus dan mendasar yang harus dimiliki guru sebagai modal dasar untuk melaksanakan tugas-tugas

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),h.30.

pembelajaran secara professional, dengan dikuasainya setiap jenis keterampilan dasar mengajar maka guru akan dapat melaksanakan perannya sebagai pengelola pembelajaran.² Keterampilan dasar mengajar bagi guru harus mutlak dikuasai agar guru dapat mengimplementasikan berbagai strategi, pendekatan atau model pembelajaran untuk membantu menjalankan tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Kegiatan membuka pelajaran dimaksudkan untuk menyiapkan mental siswa agar ikut merasa terlibat memasuki persoalan yang akan dibahas dan memicu minat serta pemusatan perhatian siswa pada materi pelajaran yang akan dibicarakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menutup pelajaran merupakan kegiatan dan pernyataan guru untuk menyimpulkan atau mengakhiri kegiatan inti. Menutup pelajaran juga dapat dilakukan pada akhir setiap penggal kegiatan, misalnya mengakhiri kegiatan diskusi, tanya jawab, merangkum atau membuat garis besar materi yang baru saja dipelajari, serta menindak lanjutin pekerjaan rumah yang telah dikerjakan siswa.³

Siasat membuka dan menutup pelajaran bertujuan pokok menyiapkan mental anak didik agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari serta menimbulkan minat pada diri anak didik untuk mengikuti pembelajaran.⁴ Pada awal pelajaran, tidak semua siswa memiliki kesiapan mental dan tertarik untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari. Siswa yang selesai mengikuti pelajaran, misalnya pelajaran olahraga atau matematika kemudian berpindah ke pelajaran

² Dadang Sukirman, *Pembelajaran Microteaching*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h.225.

³ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.4-5

⁴ Syanul Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h.139.

berikutnya seperti Pendidikan Agama Islam, maka kondisi pikiran dan perhatian siswa kebanyakan masih pada pelajaran yang pertama, demikian pula selama proses pelajaran berlangsung, kesiapan mental dan perhatian belajar siswa tidak selalu tertuju pada hal-hal yang dipelajari, sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorong manusia untuk mencapai tujuan, karena menunjukkan kecenderungan perhatian kepada sesuatu objek. Apabila objek itu memberikan kesenangan pada dirinya, maka ia akan menaruh minat itu kepada sesuatu. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan fisik, motivasi, dan keadaan psikologis. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterampilan mengajar guru sebagai salah satu faktor yang ada didalam lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi minat belajar menjadi sangat penting tatkala minat belajar siswa muncul atas dasar ketertarikan. Menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa, kreatif, dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru.⁶

⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Fadktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta,2010),h.180.

⁶ Lisa Wahyuni, Hubungan Keterampilan mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 kel.Simpur Kab. Hulu Sungai Selatan, *Jurnal*, (Yogyaarta : UMY 2015), h.3

Dalam mengajar guru haruslah memiliki keterampilan sehingga semakin tinggi keterampilan guru maka akan semakin meningkat pula minat belajar siswa. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru.⁷

Komponen- komponen keterampilan mengajar guru terutama dalam membuka pelajaran diantaranya menarik perhatian siswa seperti meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya, menumbuhkan motivasi belajar siswa seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat serta menimbulkan rasa ingin tahu misalnya mengajak siswa untuk mempelajari kasus yang sedang hangat untuk dibicarakan, mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pelajaran yang akan dilakukan seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dan juga menjelaskan langkah-langkah atau tahapan pembelajaran sehingga siswa memahami apa yang harus dilakukan. Sedangkan dalam menutup pelajaran diantaranya merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang sedang dibahas, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok agar informasi yang telah diterima dapat membangkitkan minat untuk mempelajari lebih lanjut serta mengorganisasikan kegiatan yang telah dilakukan

⁷ R.Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.44

untuk membentuk pemahaman baru dan memberikan tindak lanjut untuk memperluas materi yang telah dibahas.⁸

Namun kenyataannya dilapangan, berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Beringin diperoleh bahwa sebahagian guru memiliki keterampilan mengajar yang kurang maksimal. Beberapa guru tidak memberikan keyakinan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari itu penting, ada beberapa guru yang langsung memulai pelajaran yang akan dipelajari tanpa melihat kondisi duduk siswa, ada beberapa guru yang hanya menyuruh siswa mengerjakan soal tanpa menjelaskan materi, ada beberapa guru yang tidak membiasakan suasana akrab dengan siswa seperti mengecek kehadiran siswa , menanyakan kabar siswa ataupun memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran kepada siswa. Maka dari itu banyak siswa yang langsung tidak berminat untuk mengikuti pelajaran terlihat pada ekspresi wajah mereka yang terlihat bosan dan tingkah laku siswa saat guru mulai membuka pelajaran. Kemudian setelah diamati ada beberapa siswa yang saling mengobrol sesama teman sebangkunya, mulai menundukkan kepala untuk meletakkanya diatas meja, tidak memephatikan guru yang sedang berbicara didepan kelas,kelas juga tidak kondusif , banyak juga siswa yang tidak memiliki catatan yang lengkap, tidak membawa buku pelajaran dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Saat menutup pelajaranpun beberapa guru hanya mengucapkan salam tanpa memberi penguatan atau kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja dipelajari dan siswapun tidak ada yang berminat

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grop,2006),h.43-44

untuk memberikan pertanyaan atas apa yang sudah mereka dapat dari penjelasan guru.⁹

Hal ini besar dugaan disebabkan oleh kurangnya keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran , sehingga siswa tidak siap dan tidak terpancing rasa keingintahuannya dalam mengikuti pelajaran yang akan berlangsung didalam kelas.

Melihat pentingnya keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan minat belajar siswa maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran .
2. Tidak ada kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Minat belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah ini dibatasi pada pengaruh keterampilan Guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

⁹ Dokumen Hasil Observasi kelas X SMK Negeri 1 Beringin. Pada Tanggal 09 Februari 2018

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran di SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakah minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Beringin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Beringin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan dan positif antara keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran dengan minat belajar siswa.

Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Kepala sekolah, agar senantiasa membimbing dan mengarahkan guru agar melakukan tugas secara professional.
2. Guru, agar senantiasa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, dengan cara memiliki keterampilan mengajar agar minat belajar siswa meningkat.
3. Siswa, agar senantiasa memiliki minat yang tinggi dalam belajar, hal ini dapat dilaksanakan melalui ketekunan dalam melaksanakan proses belajar, keseriusan dalam mengerjakan tugas dan Disiplin mentaati peraturan

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

a. Pengertian Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closuer*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksud untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.¹

Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan dan pernyataan guru untuk mengkaitkan pengalaman siswa dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan maksud untuk memusatkan perhatian siswa pada akhir penggal kegiatan atau pada akhir pelajaran.²

¹ Zainal Asri, *Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h.70-71

² Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.4-5

Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pembelajar untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian pembelajar secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada materi pelajaran yang akan disajikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah: 1) Menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disajikan; 2) menyampaikan tujuan (kompetensi dasar) yang akan dicapai; 3) menyampaikan langkah-langkah yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran; 4) mendayagunakan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang disajikan; 5) mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman pembelajaran terhadap pelajaran yang telah mampu untuk pelajaran yang akan dipelajari.

Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman pembelajaran terhadap materi yang dipelajari serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk menutup pelajaran kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan adalah : 1) menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari; 2) mengajukan pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan; 3) menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harud dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan; 4) memeberikan post tes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan.³

³ A.Ruhat,dkk, *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*, (Bandung: CV Gaza Publishing,2014),h. 109-110

Dari berberapa defenisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa membuka dan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kesiapan mental siswanpada pelajaran yang akan dipelajarinya utnuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Menutup pelajaran ialah kegiatan yang di yang harus dikuasai guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang baru saja dipelajari.

Maka dari itu jelas bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan. Keterampilan yang dimiliki guru akan memberikan pengajaran yang baik untuk siswa dan siswa bisa menerimanya dengan baik pula. Alquran menjelaskan dalam surah An-Nahl ayat 123 yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl:125).

Maksud dari ayat diatas bahwa seorang guru tidak cukup apabila hanya memiliki ilmu pengetahuan tanpa memiliki keterampilan yang khusus untuk menyampaikanya dengan tepat. Oleh karena itu perlu memiliki pengalaman khusus, latihan yang baik, serta keterampilan yang bisa menarik perhatian siswa.

b. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

1) Membuka Pelajaran

Komponen dan aspek-aspek yang berkaitan dengan membuka pelajaran adalah:

- a) Menarik perhatian siswa, beberapa cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa, antara lain: gaya mengajar, penggunaan alat-alat bantu mengajar, pola interaksi yang bervariasi. Dalam upaya membangkitkan perhatian dan minat siswa untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari ada beberapa cara yang dapat digunakan oleh guru yaitu: Variasai gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu mengajar, dan variasi dalam pola interaksi.
- b) Menimbulkan motivasi, untuk menimbulkan motivasi dapat dikerjakan dengan cara menunjukkan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide-ide yang bertentangan, serta memperhatikan minat siswa. Bahkan Allah SWT telah memberikan motifasi yang besar kepada manusia ketika mereka mendapatkan hal yang menjadikanya beban di pundaknya, maka Allah akan memberi kemudahan baginya bersamaan dengan kesulitan dan beban yang menimpahnya seperti didalam Al-Qu'an Surah An-Nasyroh berikut ini.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : (1) Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,(2)Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, (3)Yang memberatkan punggungmu, (4) Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu.(5) Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,(6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (7)Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.(8)Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Dari ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwa pentingnya menumbuhkan motivasi diri seorang anak didik, seperti halnya Allah meberikan motivasi kepada Muhammad saw. Dan tidak hanya itu saja, Allah sebagai pendidik juga tetap memberikan harapan untuk dapat membantu menyelesaikan segala permasalahan yang ada, dengan menggunakan isyarat “ dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”. Sehingga akan tercipta suasana kedekatan anantara pendidik dan orang yang didiknya (anak didik).

- c) Memberikan acuan, acuan merupakan usaha memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari dengan cara mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang relevan.

- d) Membuat kaitan, bahan pengaitan sangat penting digunakan bila guru ingin memulai pelajaran baru. Beberapa usaha guru membuat bahan kaitan antara lain : membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang dikenal siswa, guru membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahui siswa, atau guru menjelaskan konsepnya terlebih dahulu baru kemudian uraian secara terinci.
- e) Penyajian yang relevan adalah penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran seharusnya relevan dengan kondisi yang akan dihadapi para peserta didik di masa yang akan datang dan sekiranya akan memberikan manfaat bagi kehidupannya kelak. Seperti halnya disyaratkan dalam Al-Qur'an, agar manusia selalu menggunakan akalunya untuk memikirkan segala hal yang telah Allah ciptakan, demi mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat mengangkat derajatnya baik didunia maupun di akhirat. Terdapat didalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadillah : 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka

berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2) Menutup Pelajaran

a) Meninjau kembali

Guru meninjau kembali, apakah inti pelajaran yang telah diajarkan itu sudah dikuasai oleh siswa. Adapun caranya ialah; a) Merangkum inti pelajaran, kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru, guru bersama siswa atau siswa sendiri (disempurnakan oleh guru); b) Membuat ringkasan, dengan membuat ringkasan siswa dapat memantapkan penguasaan pokok-pokok bahan pelajaran yang telah dipelajarinya. Selain itu siswa juga memiliki sumber untuk dipelajari kembali.

b) Mengevaluasi

Didalam evaluasi ada beberapa hal yang harus dilakukana yaitu: mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain etelah guru menerangkan siswa diberitugas mengerjakan soal-soal baru dari yang dipelajari, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, memberi soal-soal tertulis,⁴ memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah, merancang sesuatu, atau berkunjung kesuatu tempat.⁵

⁴ J.J. Hasibuan, dkk, *Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya Offest,2006),h.74-75.

⁵ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012),h.66

c. Prinsip-Prinsip Penerapan Membuka Pelajaran

1) Prinsip Kebermaknaan

Penerapan prinsip kebermaknaan adalah mempunyai nilai tercapainya tujuan penggunaan keterampilan membuka pelajaran. Artinya, cara guru dalam memilih dan menerapkan komponen keterampilan membuka pelajaran mempunyai nilai yang sangat tepat bagi siswa dalam mengondisikan dan ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran.

Untuk memperoleh kebermaknaan yang dimaksud, guru dapat memilih kegiatan ataupun keterangan yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Misalnya, guru akan menanamkan akidah akhlaq tentang kebesaran Allah SWT, maka sebelumnya anak-anak diminta untuk membawa benda-benda yang bisa dijadikan contoh untuk melihat kebesaran Allah SWT. Seperti bunga yang berwarna-warni dimana guru dapat menjelaskan mengapa bunga itu memiliki warna yang berbeda dengan cara menanamkan konsep abstrak tetapi dengan bantuan benda konkret (bunga).

2) Kontinu (Berkesinambungan)

Penggunaan keterampilan membuka pelajaran bersifat kontinu (berkesinambungan). Artinya, antara gagasan pembukaan dengan pokok bahasan dari segi materi harus ada relevansinya. Misalnya, pada saat menyusun persiapan mengajar, guru dapat mendata kompetensi dasar dan materi pokok yang ada pada kurikulum, kemudian mengurutkan sesuai urutan logis dari yang mudah keying sukar atau dari yang abstrak ke yang konkret.

3) Fleksibel (Penggunaan Secara Luwes)

Fleksibel dalam kaitan ini berarti penggunaan yang tidak kaku, dalam arti tidak terputus- putus atau lancar. Faktor penting yang dapat menjamin kelancaran dalam mengungkapkan gagasan pembuka adalah penguasaan bahan pembuka. Karena itu, pengetahuan yang luas yang dimiliki guru dapat membantu penguasaan penggunaan keterampilan pembuka pelajaran. Dalam konteks fleksibilitas membuka pelajaran ini, membuka pelajaran tidak selalu harus dengan mengungkapkan gagasan, namun bisa dengan bertanya.

4) Antusiasme dan Kehangatan dalam Mengkomunikasikan Gagasan

Antusiasme menandai kadar motivasi yang tinggi dari guru dan hasil ini akan berpengaruh pada motivasi yang tinggi pula pada peserta didik. Dengan antusiasme guru dalam mengkomunikasikan gagasan pembuka, mendorong anak untuk menilai bahwa pokok bahasan yang akan dipelajari mempunyai arti penting. Dengan demikian, peserta didik akan tinggi perhatian dan minatnya, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingginya aktivitas belajar.

Antusiasme dan kehangatan dapat ditunjukkan misalnya bertanya kabar peserta didik, menanyakan mengapa teman mereka tidak bisa masuk, atau bercerita sedikit yang dapat menyentuh perasaan, atau kegiatan lain yang menunjukkan rasa simpati dan empati dalam rangka menciptakan antusiasme dan kehangatan.⁶

⁶ Marno dan Idris ,*Strategi Metode Dan Teknik mengajar*, (Jakarta : AR-Ruzz Media, 2014), h.78-81

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan penulis bahwa ada empat prinsip – prinsip dalam membuka pelajaran yaitu prinsip kebermaknaan, prinsip berkesinambungan, prinsip fleksibilitas dan prinsip antuisme.

d. Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran bukan hanya sekedar kegiatan seremonial yang bersifat administrative agar sesuai dengan tuntutan prosedur pembelajaran. Kegiatan yang bersifat rutin ketika memulai pembelajaran, seperti mengecek kehadiran, mengulang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas, belum tentu akan mencapai sasaran seperti yang dimaksud dari kegiatan membuka pelajaran yaitu menumbuhkan kesiapan mental, membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.

Oleh karena itu dalam kegiatan membuka pembelajaran bentuk apapun dari apersepsi yang dilakukan oleh guru, harus mengarah pada pencapaian tujuan dari membuka pembelajaran itu sendiri, yaitu antara lain :

- 1) Menciptakan kesiapan mental yaitu pembentukan kondisi psikologis siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Membangkitkan perhatian dan motivasi yaitu keinginan untuk memusatkan seluruh perhatian, emosi (fisik dan psikis) siswa agar tercurah kepada pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Memberikan gambaran yang jelas tujuan atau kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.
- 4) Memberikan gambaran yang jelas batas-batas tugas atau kegiatan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Memberikan gambaran yang jelas pengalaman atau kegiatan-kegiatan pembelajaran yang harus dilakuakn siswa untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.

- 6) Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁷

Secara khusus tujuan membuka pelajaran adalah untuk :

- 1) Menarik perhatian siswa yaitu dilakukan dengan :meyakini siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya, melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa, misalnya dengan menggunakan alat bantu dan melakukan interaksi yang menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat dilakukan dengan membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak siswa untuk mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan.
- 4) Mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa.
- 5) Memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan, menjelaskan langkah-langkah atau tahapan pembelajaran, sehingga siswa memahami apa yang harus dilakukan dan menjelaskan target atau kemampuan yang harus dimiliki setelah pembelajaran berlangsung.

Sedangkan tujuan menutup pelajaran antara lain :

- 1) Merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok persoalan.
- 2) Mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok agar informasi yang telah diterima dapat membangkitkan minat untuk mempelajari lebih lanjut.
- 3) Mengorganisasikan kegiatan yang telah dilakukan untuk membentuk pemahaman baru tentang materi yang telah dipelajarinya.
- 4) Memberikan tindak lanjut serta saran-saran untuk memperluas wawasan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah dibahas.⁸
- 5) Membangkitkan motivasi dan perhatian
- 6) Membuat siswa/mahasiswa memahami batas tugasnya.
- 7) Membuat siswa/mahasiswa memahami hubungan berbagai materi yang disajikan.
- 8) Membantu siswa/mahasiswa mengetahui tingkat keberhasilannya.⁹

⁷ Dadang Sukirman, *Op. Cit*,h.229

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grop,2006),h.43-44

⁹Etin Solihatin, *Op. Cit*,h.64-65

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.¹⁰ Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹¹

Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan, bila seseorang berminat terhadap sesuatu maka ia akan selalu berusaha dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian untuk hasil yang baik dari yang diminatinya itu. Seperti hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang berbunyi :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَ مَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَّكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (([رواه إماما المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة البخاري و ابو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري في صحيحهما اللذين هما أصح الكتب المصنفة]

“Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) sesuai dengan niatnya. Barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya karena urusan dunia yang ingin digapainya atau

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.744

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.51

karena seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diniatkannya tersebut” (HR. al-Bukhāriy dan Muslim)

Menurut Slameto, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹² Allah SWT berfirman didalam Al-Qur’an surah An-Najm : 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Dari ayat diatas penulis menyimpulkan bahwa ketika hati kita telah mempunyai niat atau kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan itu akan selalu kita dapatkan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Maka dari itu kita harus memiliki minat dalam diri kita untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan.

Djali mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian setelah adanya interaksi atau proses. Dari sudut emosi minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang ada diluar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagui sesuatu yang menurutnya sangat - sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki. Jadi minat merupakan pengarah perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal. Pada sisi lain, minat adalah kecendrungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain sebagainya.¹³

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h.180

¹³ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, (Medan : Larispa,2017),h.44

Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan perasaan senang yang timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁴

Menurut Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹⁵

Menurut penulis belajar merupakan kunci dalam setiap usaha pendidikan., belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam pengetahuan dan keterampilan baru ataupun dalam bentuk sikap dan nilai positif yang didapat melalui pengalaman dan latihan.

Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan tugasnya. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada. Taner & Taner menyatakan: “Agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa”. Ini dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan

¹⁴ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h.45

¹⁵M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Ronsdakarya,2008),h.105

dengan bahan pengajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.¹⁶

Ketertarikan anak untuk belajar atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar (memiliki minat belajar) dapat ditandai dengan adanya indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Kelengkapan sumber belajar/peralatan belajar .
- 2) Waktu belajar yang teratur.
- 3) Memperhatikan pelajaran.
- 4) Bertanya tentang materi pelajaran.
- 5) Aktif dalam diskusi (kelompok belajar).
- 6) Mengerjakan tugas.¹⁷

Selain itu ada beberapa cara untuk membangkitkan minat, antara lain:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan dan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.¹⁸

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan individu, karena dengan belajar seseorang dapat mengalami kemajuan terhadap dirinya. Islam memandang belajar merupakan hal yang penting, bahkan bisa dikatakan bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 122 :

¹⁶ Slameto, *Op. Cit. h,181*

¹⁷ Sri Andini, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar, *Skripsi* , (Medan: UNIMED,2015),h.24

¹⁸ Sardi man, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2011),h.95

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
 وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Berdasarkan ayat Alquran di atas, dikatakan bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dengan belajar, seseorang akan memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak ia miliki.

Kegiatan belajar akan semakin efektif apabila disertai dengan adanya minat. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.¹⁹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar adalah sesuatu keadaan yang menunjukkan kecenderungan terhadap suatu pelajaran, apabila seseorang mempunyai minat terhadap mata pelajaran tertentu, maka ia akan merasa senang untuk mempelajari dan mendalami materi pelajaran itu dengan sepenuh hati atau sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati tanpa ada paksaan dari siapa pun, dan sebaliknya siswa yang tidak berminat terhadap mata pelajaran tertentu maka ia tidak

¹⁹ Usman dan Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002), h.27

akan merasa senang dan merasa terpaksa untuk mempelajari pelajaran tersebut karena ia merasa terbebani dengan pelajaran dan menurut dia itu sangat membosankan.

b. Fungsi Minat Dalam Belajar

Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau study, antara lain:

- 1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi, minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi tanpa minat konsentrasi terhadap pembelajaran sulit untuk diperhatikan.
- 2) Minat mencegah gangguan perhatian diluar, minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari luar misalnya orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatena minat belajarnya kecil.
- 3) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana jika seseorang berminat terhadap pelajaranya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung dengan minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walupun hanya dibaca atau disimak sekali.
- 4) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri, segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga

lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal diluar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.²⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan minat, baik faktor timbulnya minat maupun faktor lain setelah timbulnya minat. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar pada setiap individu dapat diklasifikasikan atas:

- 1) Faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh keadaan manusia sekitar kita seperti keluarga, guru dan lingkungan.
 - a) Keluarga, keluarga adalah salah satu unit sosial yang sangat menentukan masa depan anak. Karena dalam keluarga, setiap anak pertama kali mendapatkan perlindungan, perhatian, bimbingan, dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan kepribadianya.²¹ Maka dari itu, keluarga adalah salah satu yang mempengaruhi minat belajar siswa, karena seorang siswa akan mendapatkan segala bentuk perhatian serta penguatan dari keluarganya. Jelas bahwa minat siswa dipengaruhi besar oleh kondisi keluarganya.

²⁰ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar I*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) h.135-136

²¹ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), h.147

- b) Guru, hubungan guru dengan murid sangat besar pengaruhnya pada proses dan hasil yang akan dicapai. Hubungan dimaksudkan dalam hal ini adalah pola interaksi yang dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan sikap murid.²² Maka dari itu seorang guru merupakan faktor yang mempengaruhi minat siswa itu untuk melakukan apapun, terutama dalam belajar. Karena antara guru dan murid setiap hari saling berinteraksi didalam kelas.
 - c) Lingkungan, lingkungan juga berpengaruh terhadap minat belajar dimana seseorang itu tinggal. Jika lingkungan masyarakat baik maka minat belajar juga cenderung lebih baik, sebaliknya jika lingkungan belajar anak buruk maka minat belajar anak didik juga cenderung lebih buruk.
- 2) Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri seperti umur, taraf intelegensi, keadaan fisik, kemampuan sosial ekonomi dan jenis kelamin²³
- a) Umur, minat berkembang sesuai dengan umur, setiap tingkatan umur mempunyai masing-masing dalam bentuk dan isi yang berbeda. Misalnya pada usia anak-anak, lamanya minat terhadap suatu kegiatan

²² Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015),h.137

²³ Hakim, *Pembinaan dan Pendidikan anak-anak Berbakat*, (Jakarta : Raja Grafindo,2009),h.20

tertentu sangat singkat. Minat senantiasa berpindah namun itu mengkehendaki keaktifan, sehingga mudah dikacaukan dari suatu kegiatan menjadi tertarik pada kegiatan lainnya. Untuk membangkitkan minat anak, orang tua dan guru hendaknya dapat menyesuaikan keinginan anak dengan tingkat perkembangan anak.

- b) Taraf intelegensi, intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan. Intelegensi harus di dasarkan oleh beberapa pokok hal, satu diantaranya ialah bahwa intelegensi itu faktor total. Berbagai macam jiwa erat bersangkutan didalamnya seperti ingatan, fantasi, perasaan, perhatian, dan minat.²⁴
- c) Keadaan fisik, menunjukkan pada tahap kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indra yang ada pada siswa. Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas dan membatasi siswa. Siswa yang Keadaan fisiknya sehat tentu akan menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri serta minat dalam dirinya untuk mengerjakan sesuatu.²⁵
- d) Jenis kelamin, jenis kelamin juga mempengaruhi minat siswa. Siswa laki-laki mempunyai minat yang berbeda pada olahraga dengan siswa

²⁴ Mardianto, *Op. Cit.*, h.106-107

²⁵ Kemali Syarif, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Unimed Press, 2015), h.145

perempuan. Keadaan alamiah juga membentuk tumbuhnya minat siswa.

- e) Kemampuan sosial ekonomi, anak-anak dari keluarga dengan status sosial rendah tentu akan kekurangan zat atau gizi disbanding dengan anak yang berasal dari keluarga bersatus kecukupan. (tinggi). Pertumbuhan anak berstatus rendah akan lebih lambat disbanding anak berstatus kecukupan (tinggi).²⁶

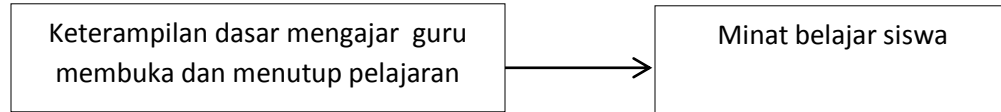
B. Kerangka Pemikiran

Seorang guru memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar mengajar, diantaranya yaitu keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan membuka dan menutup pelajaran akan berdampak pada kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan berlangsung dan pelajaran yang akan datang. Disamping itu siswa merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dinilai dari ketercap

aian tujuan pembelajaran oleh siswa. Tujuan tersebut tidak akan tercapai jika siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran yang terkait. Minat ini dipengaruhi oleh cara guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti antara keterampilan dasar guru membuka dan menutup pelajaran dengan minat belajar siswa.

²⁶ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta,2011),h.12

Kerangka berfikir diatas dapat dilihat dalam skema Gambar 1.1 dibawah ini :



C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Wahyuni pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 161 siswa dan sampel penelitian diambil menggunakan rumus slovin dengan error sampling 5% sebanyak 115 siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Validitas instrumen menggunakan expert judgement, sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik analisis K-R21. Hasil reliabilitas menunjukkan reliabilitas sebesar 0,92 untuk skala keterampilan mengajar guru dan 0,9 untuk skala minat belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan teknik korelasi product moment adalah 0,864 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, kemudian dibandingkan dengan rtabel jumlah $N=115$ dan taraf signifikan 5% yaitu 0,176 terbukti hasil rhitung lebih besar dari rtabel ($0,864 > 0,176$). Berdasarkan

hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lidia (2011) tentang Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Markus Medan. Hasil yang diperoleh dari analisis data bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa di SMK Swasta Markus Medan. Dari penelitian diperoleh data yang menunjukkan Koefisien korelasi sebesar 0,837. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% diketahui besarnya = 0,334, dan taraf signifikansi 1% besarnya = 0,430. Berdasarkan perhitungan dan hasil konsultasi dengan tabel korelasi product moment, maka data dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,837 > 0,334$ baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis dapat diterima yaitu hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawwarah (2012) tentang Pengaruh Motivasi orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Binjai. Hasil analisa data yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengaruh Motivasi orang Tua, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Binjai. Uji hipotesisnya dapat diterima dengan hasil $t_{hitung} = 36,457$ sedangkan $t_{tabel} = 2,004$ ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,457 > 2,004$). Dengan

demikian hipotesis ketiga dapat diterima yaitu pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang belum dapat dilakukan final melainkan atas dasar pengetahuan-pengetahuan tertentu. Pengetahuan dalam membuat ini sebagian dapat diambil dari hal-hal serta problematika yang timbul dari penyelidikan-penyelidikan yang mendahului dari renungan-renungan atau dasar pertimbangan yang masuk akal, ataupun dari hasil penyelidikan yang dilakukan sendiri. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Adanya pengaruh keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa.

Ho : Tidak adanya pengaruh keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin yang berlokasi di Jalan Pendidikan No 3 Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang , Pada Semester Genap Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 1064 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Menurut Arikunto apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil sekitar 20% - 25% atau lebih.³ berdasarkan hal ini maka peneliti menetapkan sampel sebesar 10% dari 1064 siswa yaitu sekitar 106 siswa agar memudahkan peneliti maka digenapkan menjadi 100 siswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), H.80

² *Ibid*, H.81

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.70

C. Defenisi Operasional

1. Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas seseorang untuk mebantunya berkembang dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.
2. Minat belajar adalah rasa suka ataupun ketertarikan seseorang terhadap pelajaran sehingga mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yaitu yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. lembar angket ini digunakan untuk mendapatkan data variabel x (kemampuan guru membuka dan menutup pelajaran) dan variabel y (minat belajar) yang diperoleh dari nilai jawaban angket.

Adapun kisi-kisi angket keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran dan minat belajar terdiri dari 40 soal. dimana 20 item soal untuk keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran dan 20 item soal untuk minat belajar siswa. setiap item dinyatakan dalam angket yang mengandung 4 jawaban yang sudah dimodifikasi, dimana pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan pada angket adalah:

Opsion A Diberi Nilai 4

Opsion B Diberi Nilai 3

Opsion C Diberi Nilai 2

Opsion D Diberi Nilai 1

**Tabel 3.1 Kisi – Kisi Distribusi Angket Variabel X
(Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran)**

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Keterampilan Guru Dalam Membuka Pelajaran	1. Menarik Perhatian Siswa a. Gaya Mengajar Guru Menarik b. Penggunaan Media Pembelajaran 2. Menimbulkan Motivasi a. Membangun Suasana Akrab b. Menimbulkan Rasa Ingin Tahu Siswa c. Mengaitkan Materi Pengalaman Belajar Yang Akan Dilakukan Dengan Kebutuhan Siswa 3. Memberikan Acuan Atau Rambu-Rambu Tentang Pembelajaran Yang Akan Dilakukan a. Mengemukakan Tujuan Yang Akan Dicapai b. Menjelaskan Langkah Atau Tahapan Pembelajaran 4. Membuat Kaitan	5,6,7 8 1,2,3 4 9,10 11 12 13,14	3 1 3 1 2 1 1 2
	Keterampilan Mengajar Guru Dalam Menutup Pelajaran	1. Meringkas Inti Pelajaran 2. Mengevaluasi Penguasaan Siswa 3. Memberikan Tindak Lanjut	15,16 17,18 19,20	2 2 2
Jumlah 20 soal				

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Distribusi Angket Variabel Y (Minat Belajar)

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
	Minat Belajar	1. Kelengkapan Sumber Belajar/ Peralatan Belajar	1, 2	2
		2. Waktu Belajar Yang Teratur.	3,4,5,6	4
		3. Memperhatikan Pelajaran.	7, 8, 9, 10	4
		4. Bertanya Tentang Materi Pelajaran.	11, 12	2
		5. Aktif Dalam Diskusi.	13,14,15, 16,17	5
		6. Mengerjakan Tugas (Pr)	18,19,20	3
Jumlah Soal 20 Soal				

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya, sebagai pelengkap dan perbandingan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam bahan pustaka.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa, dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelum pelaksanaan penelitian.

⁴ Sugiyono, *Op.Cit,h.142*

penyerahan daftar pertanyaan (angket) yang dilakukan kepada yang dipilih sebagai sampel, kemudian jawaban tersebut di klasifikasikan menurut skala *likert* dengan kategori skor.

F. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum menggunakan instrument penelitian dilakukan uji Coba. Tujuan Dari pelaksanaan uji coba untuk mengetahui sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur (Validitas) dan seberapa suatu alat pengukur tersebut handal (Reliabel) dan dapat dipercaya.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka dilakukan uji instrumen pengambilan data. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui validitas butir-butir angket, dapat di uji dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dari carl pearson yaitu:⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi X Dan Y

X = Skor Jawaban Responden Pada Tiap Butir

Y = Total Skor Jawaban Tiap Responden Terhadap Angket

N = Sampel Uji Coba

⁵ Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

$\sum X$ = Total Skor Variabel X

$\sum X^2$ = Total Skor Variabel X dikuadratkan

$\sum Y$ = Total Skor Variabel Y

$\sum Y^2$ = Total Skor Variabel Y dikuadratkan

Butir angket dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut: Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ 95 % pada taraf signifikan atau α 5 % (0,05) maka butir angket dinyatakan valid, demikian juga sebaliknya Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan tidak valid.

2. Realibilitas

Realibilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam hal ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Realibilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Untuk Memperoleh Varians Butir Menggunakan Rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N : Jumlah Responden

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Item

$\sum X$: Jumlah Item X Dikuadratkan

B^2 : Variabel Total

Suatu instrumen yang mempunyai tingkat kesukaran kepercayaan 95% jika koefisien korelasi $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ Pada $\alpha = 0,05$ maka butir tersebut reliabel. Untuk mempermudah mencari reliabilitas instrumen peneliti menggunakan program spss.

G. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan adalah uji f signifikan 5%. selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} Pada Taraf Signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig lebih kecil 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai sig lebih besar 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara analisis yang dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot, dimana:

- a. Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus kolmogorov smirnov.

$$K_D = 1,36 \sqrt{n \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_d : Harga Kolmogorov-Smirnov Yang Dicari

N_1 : Jumlah Sampel Yang Diobservasi

N_2 : Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam spss lebih besar dari 0,05. sehingga jika harga kolmogorov smirnov hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka sebaran datanya normal. Sedangkan jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

H. Teknik Analisis Data Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) t

erhadap variabel terikat (y) uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

keterangan:

- t : t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah responden

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dengan α 5% maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran berpengaruh parsial terhadap minat belajar siswa smk negeri 1 beringin.

Untuk mempermudah dalam mengolah data digunakan bantuan aplikasi software spss (statistical packages for the social science) 20 for windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin yang berlokasi di jalan Pendidikan No 3 Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara , Negara Indonesia . Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Pembelajaran 2018/2019, dengan populasi 1064 siswa dan sampel diambil 10% dari keseluruhan populasi yaitu 106 siswa sehingga dibulatkan menjadi 100 untuk memudahkan peneliti.

1. Keterampilan Mengajar Guru Membuka dan Menutup Pelajaran (X)

Data variabel keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran di SMK N 1 Beringin. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians, dan simpangan baku.

**Tabel 4.1 Tabulasi Data Variabel X
(Keterampilan membuka dan Menutup Pelajaran)**

NO	SKOR	FREKUENSI	PERSENTASI KUMULATIF
1	39	1	1%
2	40	15	15%
3	41	2	2%
4	42	1	1%
5	44	1	1%
6	45	2	2%
7	47	3	3%
8	48	1	1%
9	49	7	7%
10	50	5	5%
11	51	2	2%
12	53	2	2%
13	54	3	3%
14	55	9	9%
15	56	4	4%
16	57	5	5%
17	58	4	4%
18	59	5	5%
19	60	8	8%
20	61	4	4%
21	62	2	2%
22	63	1	1%
23	65	2	2%
24	69	2	2%
25	70	2	2%
26	72	2	2%
27	78	3	3%
28	79	1	1%
29	80	1	1%
JUMLAH		100	100%

Berdasarkan rekapitulasi data keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 39 dan tertinggi adalah 80 dengan total keseluruhan 5436. Sedangkan data yang diperoleh dari angket

keterampilan membuka dan menutup pelajaran: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) : 54,3
dan variansi : 2,208

Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui keterampilan membuka dan menutup pelajaran :

a) Skor rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{5436}{100} = 54,36$$

b) Simpangan Baku dan Variansi

$$\begin{aligned} \text{VAR}_1 &= \frac{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{100(29550096) - (5436)^2}}{100(99)} = \frac{\sqrt{2955009600 - 29550096}}{9900} \\ &= \frac{\sqrt{292545954}}{9900} = \frac{54087517081}{9900} = 5,463 \end{aligned}$$

c) Distribusi frekuensi

d) Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

$$\text{Rentang} \quad : R = 80 - 39 = 41$$

$$\text{Banyak kelas} \quad : K = 1 + 3,3 \log (100)$$

$$K = 1 + 3,3 \log (2)$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{Panjang kelas interval} \quad : p = \frac{41}{8} = 3,28 \text{ dibulatkan } 4$$

$$\text{Batas bawah kelas interval: } 39 - 0,5 = 38,5$$

Berdasarkan hasil variansi di atas dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran memiliki

nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar $5,463 < 41$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran satu dengan yang lain tidak sama atau beragam.

2. Minat Belajar (Y)

Data variabel minat belajar diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa SMK N 1 Beringin. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians, dan simpangan baku.

**Tabel 4.2 Tabulasi Data Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)**

NO	SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE KOMULATIF
1	40	3	3%
2	45	1	1%
3	47	2	2%
4	48	1	1%
5	49	1	1%
6	50	3	3%
7	51	2	2%
8	52	1	1%
9	53	3	3%
10	54	3	3%
11	55	8	8%
12	56	5	5%
13	57	5	5%
14	58	4	4%
15	59	6	6%
16	60	4	4%

NO	SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE KOMULATIF
17	61	4	4%
18	62	5	5%
19	63	5	5%
20	64	5	5%
22	67	3	3%
23	69	3	3%
24	70	4	4%
25	71	3	3%
26	72	3	3%
27	73	1	1%
28	74	1	1%
29	75	1	1%
30	76	1	1%
31	78	4	4%
32	79	1	1%
33	80	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan rekapitulasi data minat belajar siswa SMK N 1 Beringin yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 40 dan tertinggi adalah 80 dengan total keseluruhan 6082. Sedangkan data yang diperoleh dari angket minat belajar dapat diuraikan sebagai berikut : nilai rata-rata hitung (Y) : 60,82 dan variansi : 6,112.

Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui minat belajar siswa :

a) Skor rata-rata

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{6082}{100} = 60,82$$

b) Simpangan Baku dan Variansi

$$VAR_1 = \frac{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{100(36990724) - (6082)^2}}{100(99)} = \frac{\sqrt{3699072400 - 36990724}}{9900}$$

$$= \frac{\sqrt{3662081676}}{9900} = \frac{60515135924824}{9900} = 6,112$$

c) Distribusi frekuensi

d) Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : $R = 80 - 40 = 40$

Banyak kelas : $K = 1 + 3,3 \log (100)$

$$K = 1 + 3,3 \log (2)$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Panjang kelas interval : $p = \frac{40}{8} = 5$

Batas bawah kelas interval: $40 - 0,5 = 39,5$

Berdasarkan hasil variansi di atas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa SMK N 1 Beringin memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar siswa di SMK N 1 Beringin sebesar $6,112 < 40$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa satu dengan yang lain tidak sama atau beragam.

Tabel 4.3 Nilai Intrepretasi

Nilai rata-rata	Kriteria
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup baik
20-39	Rendah
0-19	Sangat rendah

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

1. Variabel Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (X)

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian yang di uji cobakan kepada 100 responden diperoleh hasil perhitungan validitas angket keterampilan membuka dan menutup pelajaran diperoleh bahwa 20 butir angket dikatakan valid. Selanjutnya hasil uji realibilitas angket keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat diketahui dibawah ini.

Tabel 4.4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,936	20

Sumber: software SPSS v.20

Hasil uji reliabilitas angket keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat diketahui melalui tabel diatas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,936$ hal ini berarti angket keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan nilai $r_{hitung} = 0,936 > r_{tabel} = 0,196$ untuk $N = 20$ Pada taraf signifikan 5% dapat dikatakan reliable

2. Variabel Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian yang di uji cobakan kepada 100 responden diperoleh hasil perhitungan validitas angket minat belajar diperoleh bahwa 20 butir angket dikatakan valid. Selanjutnya hasil uji realibilitas angket minat belajar dapat diketahui dibawah ini.

Tabel 4.5 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Sumber:SPSS v.20

Berdasarkan hasil uji reliabelitas angket minat belajar pada tabel diatas, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,884$ hal ini berarti angket minat belajar dengan nilai $r_{hitung} = 0,884 > r_{tabel} = 0,196$, untuk $N=20$ pada taraf signifikan 5% dapat dikatakan reliable.

Tabel 4.6 ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	3880.729	28	138.597	2.510	.001
Between Groups	1166.690	1	1166.690	21.131	.000
Linearity	2714.039	27	100.520	1.821	.024
Deviation from Linearity	3920.031	71	55.212		
Within Groups	7800.760	99			
Total					

Sumber:software SPSS v.20

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai pra syarat dalam analisis korelasi atau regresi. Untuk menguji variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan minat belajar siswa,

apakah mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut

Dari output diatas diperoleh nilai $F_{hitung}=1.821 < F_{tabel} = 3.94$ Probabilitas $= 0,024 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan minat belajar mempunyai pengaruh yang linear.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya angket tersebut.

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.3600	60.8200
	Std. Deviation	10.14393	8.87669
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.070
	Positive	.096	.070
	Negative	-.075	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.964	.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.311	.710

Sumber: software SPSS v.20

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai data sebagai berikut:

- a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Nilai KSZ Sebesar 0,964 dan asumsi signifikannya $0.311 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- b. Minat Belajar Nilai KSZ sebesar 0,701 dan asumsi signifikannya $0.710 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

D. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran (X) terhadap minat belajar siswa (Y)

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dari variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.424	4.507		9.413	.000
X	.338	.082	.387	4.151	.000

Sumber: software SPSS v.20

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas ditunjukkan bahwa untuk variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran diperoleh $t_{hitung} = 4.151$ dengan taraf signifikan 0,000 karena $t_{hitung} = 4.151 > t_{tabel} 1,660$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

E. Pembahasan

Menjawab rumusan masalah yang pertama telah diketahui bahwa keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar $5,463 < 41$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran satu dengan yang lain tidak sama atau beragam dan tergolong dalam nilai interpretasi yang cukup baik.

Kemudian menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu minat belajar siswa SMK N 1 Beringin memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar siswa di SMK N 1 Beringin sebesar $6,112 < 40$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa satu dengan yang lain tidak sama atau beragam dan tergolong dalam nilai interpretasi yang cukup baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t), pada variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran $t_{hitung} = 4.151$ dengan taraf signifikan 0,000 karena $t_{hitung} = 4.151 > t_{tabel} 1,660$ dengan taraf signifikan 0,000 $< 0,05$. hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.151 > 1.660$), dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa SMK Negeri 1 Beringin Tahun pelajaran 2017/2018” Diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar siswa SMK N 1 Beringin yang dilakukan kepada 100 responden, maka dari penelitian tersebut diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar $5,463 < 41$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran satu dengan yang lain tidak sama atau beragam dan tergolong dalam nilai interpretasi yang cukup baik.
2. Minat belajar siswa SMK N 1 Beringin memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar siswa di SMK N 1 Beringin sebesar $6,112 < 40$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa satu dengan yang lain tidak sama atau beragam dan tergolong dalam nilai interpretasi yang cukup baik.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), diketahui bahwa keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai

uji hipotesis secara parsial (uji t), pada variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran $t_{hitung} = 4.151$ dengan taraf signifikan $0,000$ karena $t_{hitung} = 4.151 > t_{tabel} 1,660$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.151 > 1.660$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Untuk guru SMK N 1 Beringin agar lebih menguasai keterampilan membuka dan menutup pelajaran sehingga minat belajar siswa tetap terjaga dengan baik.
2. Untuk siswa SMK N 1 Beringin agar tetap memiliki minat belajar yang baik dan bisa lebih meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Zainal, 2010, *Micro Teaching*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amini, 2015, *Profesi Keguruan*, Medan : Perdana Publishing.
- Andini, Sri, 2015, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar* , [Skripsi], Medan : Unimed.
- Danim, Sudarwan, 2011, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Alfabata.
- Darmadi, Hamid, 2012, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syanul Bahri, 2005, *Guru Dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumen Hasil Observasi Kelas X Smk Negeri 1 Beringin. Pada Tanggal 09 Februari 2018.
- Hakim, 2009, *Pembinaan Dan Pendidikan Anak-Anak Berbakat*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Hasibuan, J.J., Dkk, 1994, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offest.
- Ibrahimr.Dan Nana Syaodih, 2003, *Perencanaanpengajaran*, Jakarta:Rinekacipta.
- Istarani, Dan Intan Pulungan, 2017, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, Medan : Larispa.
- Khairani, Makmum, 2013, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Marno, Dan Idris , 2014, *Strategi Metode Dan Teknik Mengajar*, Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M.Ngalim, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Ronsdakarya.
- Ruhiat, A., Dkk, 2014, *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*, Bandung: Gaza Publishing.

- Ronald, 2006, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik dan Mengembangkan Moral Anak*, Bandung : Yogyakarta.
- Sanjaya , Wina, 2006, *Startegi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grop.
- Sardiman, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2010, *Belajar & Faktor-Fadktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin, 2012, *Strategi Pembelajaran Ppkn*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Dadang, 2012, *Pembelajaran Microteaching*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Ri.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2016, *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Syafaruddin, dkk, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakrta : Hijri Pustaka Utama.
- Syarif, Kemali, 2015, *Perkembangan Peserta Didik*, Medan : Unimed Press
- Usman, dan Uzer, 2002, *Menjadi Guru Profesiional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Lisa, 2015, *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kel. Simpur Kab. Huluk Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan*, Yogyakarta : UNY .

RIWAYAT HIDUP



Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 091707 TINJOWAN pada tahun 2008, kemudian Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan pada tahun 2011, dan Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan melalui jalur UMPTKIN.

Penulis mengikuti Organisasi intra kampus yaitu LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Al -IZZAH UINSU dan diamanahkan sebagai Staff Kaderisasi Univesitas dan penulis juga aktif sebagai Pementor di dalam organisasi tersebut.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Progran Pengalaman Lapangan (PPL) di desa Muka Paya Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat periode 05 Juli – 05 Agustus 2017.

RIWAYAT HIDUP



Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 091707 TINJOWAN pada tahun 2008, kemudian Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan pada tahun 2011, dan Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan melalui jalur UMPTKIN.

Penulis mengikuti Organisasi intra kampus yaitu LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Al -IZZAH UINSU dan diamanahkan sebagai Staff Kaderisasi Univesitas dan penulis juga aktif sebagai Pementor di dalam organisasi tersebut.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Progran Pengalaman Lapangan (PPL) di desa Muka Paya Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat periode 05 Juli – 05 Agustus 2017.

ANGKET PENELITIAN VARIABEL X

(Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran)

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas anda pada baris yang tersedia di bawah ini.
Nama :
Kelas :
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar dan tepat.
3. Kejujuran anda sangat membantu, karena dengan demikian anda telah membantu kemurnian penelitian ini.
4. Pertanyaan di bawah ini tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar anda di sekolah ini.
5. Atas ketersediaan anda mengisi angket ini peneliti ucapkan terima kasih.

-
1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran .
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Guru memulai pelajaran dengan menyapa dan memberikan perhatian kepada siswa dikelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Guru menanyakan keadaan fisik siswa setiap akan memulai pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Guru mengajukan pertanyaan sebelum memulai pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Guru memakai gaya mengajar yang bervariasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Guru menggunakan media atau membawa alat peraga dalam mengajar dikelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman atau pengetahuan siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran.

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
11. Guru menjelaskan langkah-langkah atau tahapan pembelajaran yang akan dilakukan.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
12. Guru mengajak siswa mempelajari kasus yang sedang hangat di masyarakat.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
13. Guru mengkaitkan materi pelajaran yang sedang berlangsung dengan materi pelajaran sebelumnya.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
14. Guru membimbing siswa untuk merangkum inti pelajaran.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
15. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah selesai disampaikan.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
16. Guru memberikan soal tertulis setelah proses pembelajaran selesai.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
17. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali kesimpulan materi yang telah dipelajari kedepan kelas.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
18. Guru memberikan saran atau nasihat setelah pembelajaran selesai.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
19. Guru memberikan tugas kepada siswa baik tugas kelompok ataupun tugas individu setelah pembelajaran usai.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
20. Guru mengajak siswa berdoa saat ingin menutup pelajaran .
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

**ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y
(Minat Belajar)**

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas anda pada baris yang tersedia di bawah ini.
Nama :
Kelas :
 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar dan tepat.
 3. Kejujuran anda sangat membantu, karena dengan demikian anda telah membantu kemurnian penelitian ini.
 4. Pertanyaan di bawah ini tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar anda di sekolah ini.
 5. Atas ketersediaan anda mengisi angket ini peneliti ucapkan terima kasih.
-

1. Saya membawa buku catatan dengan lengkap setiap hari.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
2. Saya membawa peralatan sekolah seperti: pulpen, penggaris, penghapus setiap hari.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
3. Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
4. Saya menunda-nunda waktu belajar yang sudah saya jadwalkan.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
5. Saya tidur malam setelah saya selesai belajar.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
6. Saya menyiapkan pertanyaan untuk guru yang akan menjelaskan materi pelajaran hari ini.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
7. Saya mendengarkan dan memperhatikan guru yang menjelaskan pelajaran di depan kelas.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
8. Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru dirumah.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
9. Saya merasa bosan bila mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

10. Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru didepan kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak di mengerti.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya bertanya kepada teman saya jika ada pelajaran yang tertinggal.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya merasa senang jika diadakan diskusi belajar oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya memberikan pendapat saya pada saat berdiskusi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya ikut berdiskusi dengan teman saya untuk menyelesaikan tugas dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya mengeluarkan ide-ide cemerlang saat berdiskusi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya termasuk siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan guru .
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya membaca kembali pelajaran yang dipelajari dikelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya mencontek jawaban teman untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru anda.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya orang tercepat yang mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk pen yebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN

TABEL 4.1 Variabel Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

No. soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,587	0,196	Valid
2	0,722	0,196	Valid
3	0,640	0,196	Valid
4	0,666	0,196	Valid
5	0,741	0,196	Valid
6	0,713	0,196	Valid
7	0,633	0,196	Valid
8	0,725	0,196	Valid
9	0,792	0,196	Valid
10	0,777	0,196	Valid
11	0,688	0,196	Valid
12	0,675	0,196	Valid
13	0,598	0,196	Valid
14	0,661	0,196	Valid
15	0,762	0,196	Valid
16	0,532	0,196	Valid
17	0,712	0,196	Valid
18	0,694	0,196	Valid
19	0,547	0,196	Valid
20	0,599	0,196	Valid

Sumber: data yang sudah di olah

LAMPIRAN

TABEL 4.2 Variabel Minat Belajar

No. soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,329	0,196	Valid
2	0,538	0,196	Valid
3	0,381	0,196	Valid
4	0,392	0,196	Valid
5	0,731	0,196	Valid
6	0,744	0,196	Valid
7	0,571	0,196	Valid
8	0,721	0,196	Valid
9	0,748	0,196	Valid
10	0,685	0,196	Valid
11	0,620	0,196	Valid
12	0,627	0,196	Valid
13	0,546	0,196	Valid
14	0,584	0,196	Valid
15	0,663	0,196	Valid
16	0,587	0,196	Valid
17	0,614	0,196	Valid
18	0,545	0,196	Valid
19	0,285	0,196	Valid
20	0,311	0,196	Valid

Sumber: data yang sudah di olah

**LAMPIRAN REALIBILITAS ANGKET KETERAMPILAN MEMBUKA DAN
MENUTUP PELAJARAN**

Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	51.3700	94.033	.532	.934
X_2	51.4900	91.990	.682	.931
X_3	51.3800	93.551	.592	.933
X_4	51.5200	92.434	.617	.933
X_5	51.8500	91.886	.704	.931
X_6	51.7700	91.896	.671	.932
X_7	51.6500	93.038	.581	.933
X_8	51.7800	92.032	.685	.931
X_9	51.6000	91.354	.762	.930
X_10	51.5400	92.332	.747	.930
X_11	51.7000	93.444	.648	.932
X_12	51.7500	93.179	.632	.932
X_13	51.5200	94.676	.549	.934
X_14	51.5900	93.396	.617	.933
X_15	51.5800	92.913	.732	.931
X_16	51.6400	95.344	.475	.935
X_17	51.8600	94.021	.678	.932
X_18	51.8600	93.314	.654	.932
X_19	51.5700	94.955	.490	.935
X_20	51.8200	93.846	.545	.934

LAMPIRAN REALIBILITAS ANGGKET MINAT BEALAJAR

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	57.7600	74.750	.245	.887
Y_2	57.7900	71.723	.468	.880
Y_3	57.6000	74.303	.306	.884
Y_4	57.7700	73.633	.307	.885
Y_5	57.9800	68.767	.683	.872
Y_6	57.8900	68.362	.697	.872
Y_7	57.7200	71.133	.503	.878
Y_8	57.7900	68.673	.671	.873
Y_9	57.6700	69.011	.705	.872
Y_10	57.6200	70.965	.641	.875
Y_11	57.7900	70.895	.562	.877
Y_12	57.7200	70.426	.567	.876
Y_13	57.6600	72.328	.485	.879
Y_14	57.6800	71.331	.521	.878
Y_15	57.6500	71.078	.615	.876
Y_16	57.7300	71.169	.523	.878
Y_17	57.8800	70.814	.554	.877
Y_18	57.9500	71.301	.473	.880
Y_19	57.7900	75.400	.199	.888
Y_20	58.1400	74.869	.222	.888

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.3600	60.8200
	Std. Deviation	10.14393	8.87669
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.096	.070
	Absolute Negative	.096	.070
	Positive	-.075	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.964	.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.311	.710

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

X	Mean	N	Std. Deviation
39.00	67.0000	1	.
40.00	60.3333	15	12.47092
41.00	66.5000	2	4.94975
42.00	72.0000	1	.
44.00	64.0000	1	.
45.00	48.5000	2	4.94975
47.00	56.6667	3	16.74316
48.00	48.0000	1	.
49.00	62.0000	7	8.54400
50.00	53.8000	5	5.49545
51.00	51.0000	2	.00000
53.00	53.0000	2	.00000
54.00	54.0000	3	.00000
55.00	58.2222	9	6.96020
56.00	56.0000	4	.00000
57.00	60.2000	5	4.60435
58.00	58.0000	4	.00000
59.00	59.0000	5	.00000
60.00	62.6250	8	3.81491
61.00	61.0000	4	.00000
62.00	62.0000	2	.00000
63.00	63.0000	1	.
65.00	65.0000	2	.00000
69.00	69.0000	2	.00000
70.00	70.0000	2	.00000

72.00	72.0000	2	.00000
78.00	78.0000	3	.00000
79.00	79.0000	1	.
80.00	80.0000	1	.
Total	60.8200	100	8.87669

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3880.72	2	138.597	2.51	.001
		Linearity	1166.690	1	1166.690	21.131	.000
		Deviation from Linearity	2714.039	2	100.520	1.821	.024
	Within Groups		3920.031	7	55.212		
	Total		7800.760	9			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.387	.150	.705	.497

LAMPIRAN UJI t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.424	4.507		9.413	.000
X	.338	.082	.387	4.151	.000

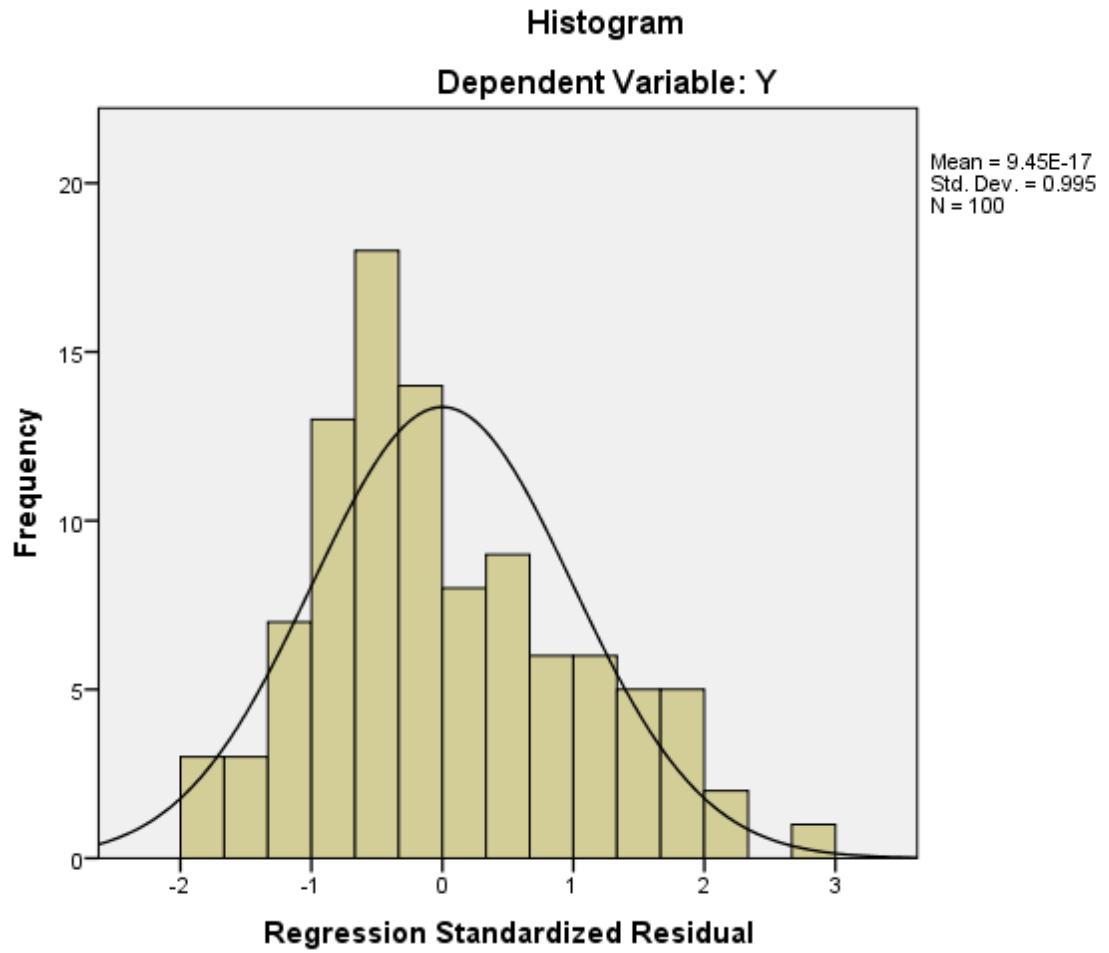
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.6219	69.4970	60.8200	3.43289	100
Residual	-15.96031	22.03969	.00000	8.18601	100
Std. Predicted Value	-1.514	2.528	.000	1.000	100
Std. Residual	-1.940	2.679	.000	.995	100

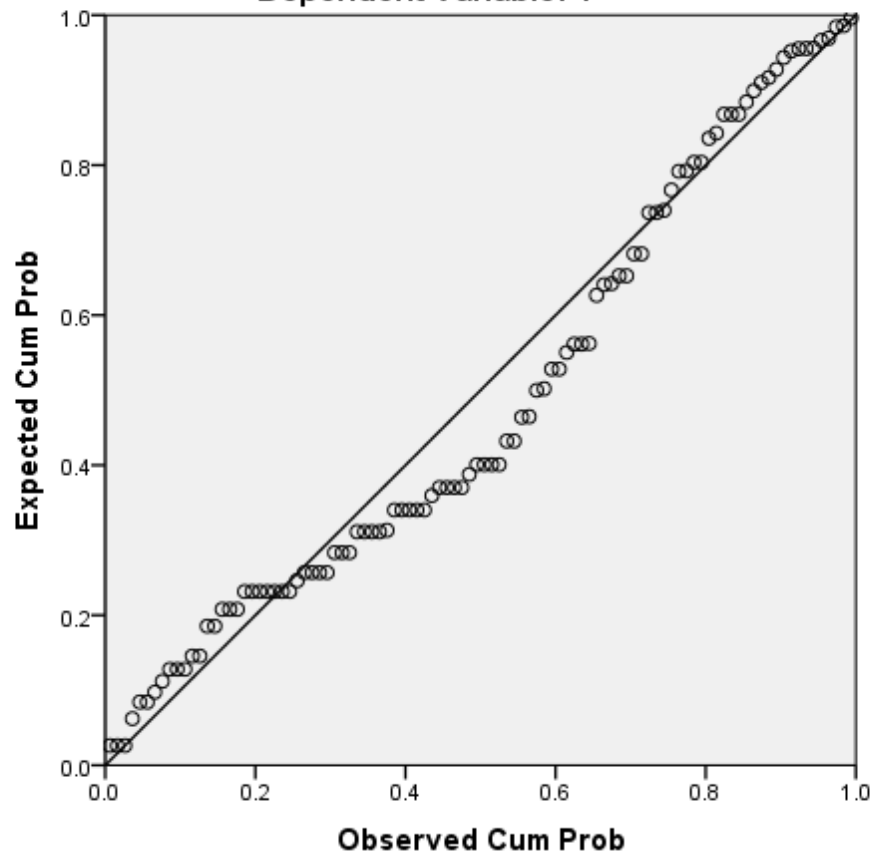
a. Dependent Variable: Y

Charts



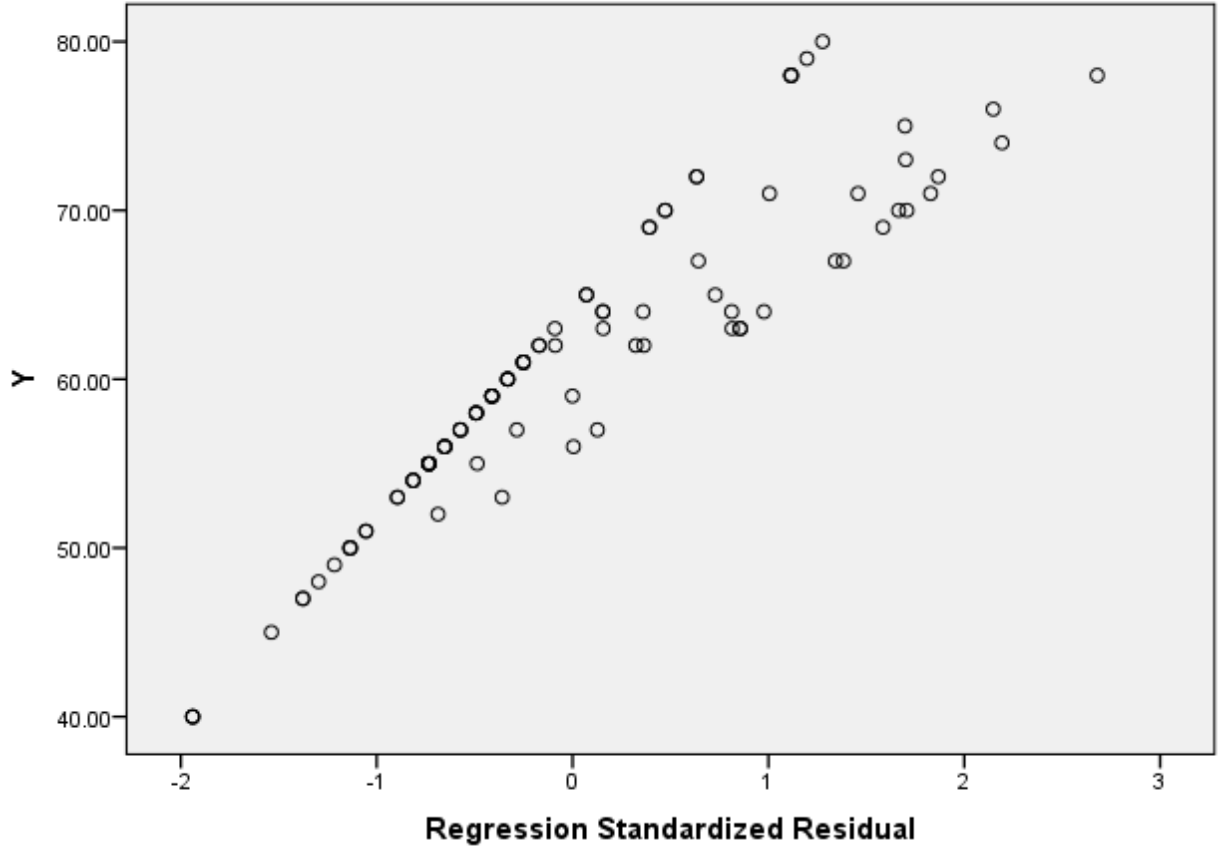
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Correlations																						
		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	x
X_1	Pearson Correlation	1	.738**	.595**	.550**	.386**	.340**	.320**	.366**	.399**	.484**	.278**	.230**	.173**	.334**	.446**	.147**	.266**	.150**	.145**	.454**	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.005	.022	.085	.001	.000	.146	.008	.136	.151	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_2	Pearson Correlation	.738**	1	.667**	.667**	.592**	.489**	.348**	.568**	.492**	.542**	.370**	.392**	.177**	.428**	.535**	.228**	.369**	.277**	.105**	.629**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.079	.000	.000	.023	.000	.005	.300	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_3	Pearson Correlation	.595**	.667**	1	.523**	.377**	.380**	.345**	.341**	.377**	.539**	.376**	.285**	.324**	.414**	.441**	.218**	.410**	.313**	.164**	.482**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.000	.029	.000	.002	.102	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_4	Pearson Correlation	.550**	.667**	.523**	1	.462**	.432**	.393**	.553**	.473**	.543**	.353**	.404**	.194**	.299**	.498**	.220**	.266**	.273**	.201**	.532**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.053	.003	.000	.028	.007	.006	.045	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_5	Pearson Correlation	.386**	.592**	.377**	.462**	1	.714**	.539**	.778**	.629**	.637**	.465**	.434**	.239**	.327**	.489**	.283**	.539**	.465**	.267**	.320**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.001	.000	.004	.000	.007	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_6	Pearson Correlation	.340**	.489**	.380**	.432**	.714**	1	.506**	.671**	.668**	.655**	.317**	.518**	.251**	.344**	.483**	.292**	.517**	.446**	.284**	.254**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.012	.000	.000	.003	.000	.000	.004	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_7	Pearson Correlation	.320**	.348**	.345**	.393**	.539**	.506**	1	.644**	.654**	.540**	.382**	.307**	.416**	.268**	.267**	.113**	.335**	.489**	.303**	.273**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.007	.007	.265	.001	.000	.002	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_8	Pearson Correlation	.366**	.568**	.341**	.553**	.778**	.671**	.644**	1	.702**	.580**	.339**	.373**	.328**	.299**	.417**	.330**	.482**	.342**	.188**	.368**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.001	.003	.000	.001	.000	.000	.061	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_9	Pearson Correlation	.399**	.492**	.377**	.473**	.629**	.668**	.654**	.702**	1	.586**	.448**	.493**	.524**	.437**	.610**	.396**	.541**	.541**	.417**	.268**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_10	Pearson Correlation	.484**	.542**	.539**	.543**	.637**	.655**	.540**	.580**	.586**	1	.461**	.479**	.402**	.362**	.598**	.286**	.425**	.441**	.453**	.429**	.777**

X_20	Pearson Correlation	.454**	.629**	.482**	.532**	.320**	.254.	.273**	.368**	.268**	.429**	.433**	.373**	.134	.345**	.429**	.255.	.414**	.336**	.286**	1	.599**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.011	.006	.000	.007	.000	.000	.000	.183	.000	.000	.011	.000	.001	.004		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x	Pearson Correlation	.587**	.722**	.640**	.666**	.741**	.713**	.633**	.725**	.792**	.777**	.688**	.675**	.598**	.661**	.762**	.532**	.712**	.694**	.547**	.599**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y_9	Pearson Correlation	.114	.264 ..	.133	.233*	.600**	.673 ..	.572 ..	.709**	1	.549 ..	.444 ..	.454**	.369**	.330**	.434**	.499**	.391**	.394**	.203*	.012	.748**
	Sig. (2-tailed)	.258	.008	.187	.020	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.043	.903	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_10	Pearson Correlation	.144	.245 .	.230*	.210*	.560**	.657 ..	.486 ..	.637**	.549 ..	1	.411 ..	.366**	.222*	.270**	.374**	.396**	.342**	.255*	.231*	.148	.685**
	Sig. (2-tailed)	.152	.014	.021	.036	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.026	.007	.000	.000	.001	.010	.021	.141	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_11	Pearson Correlation	.030	.193	.216*	.137	.420**	.453 ..	.425 ..	.354**	.444 ..	.411 ..	1	.561**	.464**	.396**	.404**	.326**	.302**	.330**	.015	.124	.620**
	Sig. (2-tailed)	.769	.055	.031	.174	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.883	.218	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_12	Pearson Correlation	-.118	.134	.030	.066	.387**	.439 ..	.288 ..	.379**	.454 ..	.366 ..	.561 ..	1	.422**	.666**	.506**	.442**	.373**	.416**	.152	.107	.627**
	Sig. (2-tailed)	.242	.184	.767	.512	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.132	.290	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_13	Pearson Correlation	.001	.044	.084	-.013	.179	.284 ..	.382 ..	.240*	.369 ..	.222 .	.464 ..	.422**	1	.446**	.488**	.346**	.354**	.497**	.326**	.085	.546**
	Sig. (2-tailed)	.994	.667	.405	.896	.074	.004	.000	.016	.000	.026	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.398	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_14	Pearson Correlation	.067	.234 .	.155	.081	.287**	.276 ..	.230 .	.300**	.330 ..	.270 ..	.396 ..	.666**	.446**	1	.421**	.372**	.408**	.379**	.188	.085	.584**
	Sig. (2-tailed)	.506	.019	.124	.421	.004	.005	.021	.002	.001	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.060	.402	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_15	Pearson Correlation	.144	.295 ..	.160	.140	.381**	.432 ..	.181	.385**	.434 ..	.374 ..	.404 ..	.506**	.488**	.421**	1	.557**	.423**	.345**	.282**	.180	.663**
	Sig. (2-tailed)	.152	.003	.111	.166	.000	.000	.071	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.073	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_16	Pearson Correlation	-.072	.059	.052	-.067	.347**	.402 ..	.172	.463**	.499 ..	.396 ..	.326 ..	.442**	.346**	.372**	.557**	1	.542**	.378**	.331**	.089	.587**
	Sig. (2-tailed)	.476	.562	.610	.507	.000	.000	.087	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.377	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_17	Pearson Correlation	.054	.177	.057	-.026	.388**	.403 ..	.274 ..	.472**	.391 ..	.342 ..	.302 ..	.373**	.354**	.408**	.423**	.542**	1	.441**	.356**	.169	.614**
	Sig. (2-tailed)	.596	.079	.574	.799	.000	.000	.006	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.093	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_18	Pearson Correlation	-.077	.065	-.018	-.047	.316**	.269 ..	.323 ..	.230*	.394 ..	.255 .	.330 ..	.416**	.497**	.379**	.345**	.378**	.441**	1	.528**	.083	.545**
	Sig. (2-tailed)	.444	.524	.858	.641	.001	.007	.001	.021	.000	.010	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.413	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y_1 9	Pearson Correlation	-.082	-	-.300**	-.212*	.023	-	.072	.059	.203	.231	.015	.152	.326**	.188	.282**	.331**	.356**	.528**	1	.211*	.285**	
	Sig. (2-tailed)	.418	.142	.158	.002	.034	.822	.907	.474	.563	.043	.021	.883	.132	.001	.060	.005	.001	.000	.000		.035	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_2 0	Pearson Correlation	.314**	.416	.162	.236*	.027	.011	-	.042	.012	.148	.124	.107	.085	.085	.180	.089	.169	.083	.211*	1	.311**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.108	.018	.787	.915	.583	.678	.903	.141	.218	.290	.398	.402	.073	.377	.093	.413	.035		.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.329**	.538	.381**	.392**	.731**	.744	.571	.721**	.748	.685	.620	.627**	.546**	.584**	.663**	.587**	.614**	.545**	.285**	.311**	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.002		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																							

Lampiran Dokumentasi



Lampiran Kartu Bimbingan

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6613683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN
PROPOSAL**

Pos Photo 3 x 4

Nama : Sylvia Anggrani
 NIM : 31193069
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal :

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka dan Menutupi Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMA N 1 BERKINGIN

**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I	Dr. Wengudadin Nur Anindita, MA
Pembimbing II	Azizah Humam d. Mag

PEMBIMBING I			
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
21/November/2018	Judul SKRIPSI	Langsung lanjutkan Bant 1689	<u>Wec</u>
12/Desember/2018	PROPOSAL SKRIPSI	Perbaikan Bab I - 3 mengenai 15 Ber Bab	<u>Wec</u>
16/Februari/2019	ACC BAB I PROPOSAL	Perbaikan Penulisan Bab I	<u>Wec</u>
19/Februari/2019	ACC BAB 3	Membah Referensi	<u>Wec</u>
22/Februari/2019	ACC PROPOSAL	Perbaikan Spasi Penulisan	<u>Wec</u>

PEMBIMBING II			
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
13/12/2018	Bab II	Teorik Analisa Data Kuantitatif Akur	<u>SN</u>
25/12/2018	Pembahasan Angket	Instrument Penelitian	<u>SN</u>
12/1/2019	Perbaikan Angket	ACC Proposal	<u>SN</u>
16/1/2019	Perencanaan Angket	minut dari Indikator Pertama	<u>SN</u>
18/1/2019	ACC Proposal	lanjut Bab I - 5	<u>SN</u>

Medan, 20 ..
an Dekan
Ketua Prodi PAI

Catatan:
 1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqayah

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN
SKRIPSI**

Pas Photo 3 x 4

Nama : Silvin Angliani
 NIM : 31193064
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal :

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP
PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
SMK N 1 BERINGIN

**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I : Dr. Wahjudin Nur Nasution M.Ag
 Pembimbing II : Dr. Azizah Hanum Ok. M.Ag

PEMBIMBING I			
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
16/04/2018	Konsultasi Angket	Selengkapnya Pd Variabel 20 ketur soal	<u>Wahjudin</u>
22/04/2018	Soal angket	Pengertian angket dari Indikator	<u>Wahjudin</u>
09/05/2018	Penulisan BAB IV	Pengaturan Spasi	<u>Wahjudin</u>
06/06/2018	Perbaikan kesimpulan	Pengaplikasian rumusan masalah dan kesimpulan	<u>Wahjudin</u>
07/06/2018	Ace Skripsi online Gelangh munaqasyah	Lampirkan Semua lampiran	<u>Wahjudin</u>

PEMBIMBING II			
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
28/05/2018	Penulisan	Marginalia sesuai ketentuan	<u>Silvin</u>
30/05/2018	Kata Pengantar	nama didalam kata pengantar tidak boleh disingkat	<u>Silvin</u>
09/06/2018	Tablel	ukuran tabel harus disesuaikan dengan margin	<u>Silvin</u>
08/06/2018	kevisi bab IV	Analisis data	<u>Silvin</u>
09/06/2018	Ace Skripsi		<u>Silvin</u>

Medan, 20
 an. Dekan
 Ketua Prodi PAI

Catatan:
 1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini hanya diperkenankan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
 NIP. 19701024 199603 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3457/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 15 Maret 2018

Yth.Ka. SMK NEGERI 1 BERINGIN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : SILVIA ANGRANI
T.T/Lahir : Petani, 16 April 1996
NIM : 31143064
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di SMK NEGERI 1 BERINGIN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP
PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 BERINGIN"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BERINGIN
Jalan Pendidikan No. 3 Kecamatan Beringin 20552 Telp. (061)-7954947 Kab. Deli Serdang
Email : smkn1.beringin@yahoo.com, Website : www.smkn1beringin.sch.id
NPSN : 10261468, NSS : 531070117025



Nomor : 800/ 84 /SMKN.01/SI/2018
Lamp : --
Hal : Izin Riset

Kuala Namu, 28 Maret 2018

Dengan hormat,

Sehubungan surat dengan nomor : B-3457/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018, tertanggal 15 Maret 2018 dalam hal penyusunan skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1.	Silvia Anggriani	31143064	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin.

Demikian surat ini dibuat dan untuk dipergunakan seperlunya.



Kepala SMK Negeri 1 Beringin

ILYAS, M.Pd

NIP. 19660213 199103 1 018